

PENGARUH BEBERAPA ZAT PENGATUR TUMBUH (ZPT) ALAMI DAN
LAMA PERENDAMAN TERHADAP KUALITAS BIBIT JAMBU AIR
DALHARI (*Syzygium samarangense*) DARI STEK

Oleh:
Anissa Afriqhish Shabra Mahmud

Intisari

Tanaman jambu air adalah salah satu tanaman hortikultura yang memiliki banyak manfaat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh beberapa Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) alami dan lama perendaman terhadap produksi dan kualitas bibit jambu air Dalhari dari stek. Penelitian ini dilakukan pada Bulan Februari-Juni 2023 di *Screen House* UPT Balai Benih Pertanian (BBP) Barongan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Bantul. Metode penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) faktorial. Faktor I yaitu pemberian ZPT alami Z1 = kontrol, Z2 = bawang merah, Z3 = air kelapa+lidah buaya dan faktor II yaitu lama perendaman L1 = 2 jam, L2 = 4 jam, L3 = 6 jam, L4 = 8 jam. Parameter yang diamati yaitu waktu muncul tunas, jumlah daun, jumlah akar, panjang akar, persentase stek hidup dan mutu bibit selama 3 bulan. Hasil penelitian menunjukkan: Faktor jenis Zat Pengatur Tumbuh (ZPT) dan lama perendaman terjadi interaksi pada parameter waktu muncul tunas, jumlah daun, jumlah akar dan panjang akar. Interaksi tidak terjadi pada parameter persentase stek hidup dan mutu bibit. Perlakuan kontrol memberikan hasil terbaik pada parameter panjang akar, persentase stek hidup dan mutu bibit. Perlakuan ZPT bawang merah memberikan hasil terbaik pada parameter waktu muncul tunas jumlah daun, jumlah akar, persentase stek hidup dan mutu bibit. Perlakuan ZPT air kelapa+lidah buaya memberikan hasil terbaik pada parameter persentase stek hidup dan mutu bibit. Jenis ZPT terbaik yaitu Z1 dan Z2 atau Kontrol dan ZPT bawang merah dengan nilai rata-rata 90 % pada parameter persentase stek hidup. Faktor lama perendaman 2 jam memberikan hasil terbaik pada parameter jumlah daun, jumlah akar, panjang akar, waktu muncul tunas, persentase stek hidup dan mutu bibit. Lama perendaman 4 jam memberikan hasil terbaik pada parameter persentase stek hidup dan mutu bibit. Lama perendaman 6 jam memberikan hasil terbaik pada parameter persentase stek hidup dan mutu bibit. Lama perendaman 8 jam tidak memberikan hasil terbaik pada semua parameter pengamatan. Lama perendaman terbaik pada L3 atau 6 jam dengan nilai rata-rata 100 % pada parameter persentase stek hidup. Kombinasi perlakuan terbaik pada Z1L3, Z2L3 dan Z3L3 atau kontrol, ZPT bawang merah, ZPT air kelapa+lidah buaya selama 6 jam dengan nilai rata-rata 100 % pada parameter persentase stek hidup.

Kata kunci : Jambu air dalhari, Stek, ZPT alami, Lama perendaman